

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat interaksi perlakuan cekaman kekeringan pada perlakuan kontrol dan varietas gandum RCBF 23 yang berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah anakan pada umur pengamatan 60 HST.
2. Nilai Indeks Sensivitas Kekeringan (ISK) terhadap jagung dan gandum memiliki nilai yang berbeda. Pada fase vegetatif, tanaman jagung varietas HJ21 maupun SINHAS-1 memiliki sensivitas kekeringan yang peka sedangkan untuk galur gandum RCBF 23 memiliki tingkat toleran dan MCBF 23 memiliki tingkat agak toleran. Pada fase generatif, untuk tanaman jagung HJ21 memiliki tingkat peka kekeringan dan SINHAS-1 memiliki tingkat yang toleran. Sedangkan untuk gandum, Galur gandum MCBF 23 memiliki tingkat peka kekeringan dan untuk RCBF 23 memiliki tingkat toleran.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran, yaitu:

1. Varietas jagung SINHAS-1 memiliki tingkat sensitivitas yang toleran terhadap kekeringan pada masa generatif sehingga cocok untuk ditanam pada saat memasuki musim hujan dan galur gandum RCBF 23 memiliki tingkat sensitivitas yang toleran terhadap masa vegetatif maupun generatif sehingga cocok untuk ditanam musim kemarau maupun musim hujan.
2. Diharapkan penelitian mengenai cekaman kekeringan selanjutnya dapat dikembangkan untuk tanaman jagung maupun gandum varietas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani A., M. Azrai, W. B. Suwarno, S.H. Sutjahjo. 2015. Pendugaan Keragaman Genetik Dan Heritabilitas Jagung Hibrida Silang Puncak Pada Perlakuan Cekaman Kekeringan. *Informatika Pertanian*, Vol. 24 No.1.
- Anderson, W.K and J. Garlinge. 2000. *The wheat book: principles and practice*. The Grains Research and Development Corporation. Department of Agriculture. Western Australia.
- Australian Government. 2008. *The biology of Triticum Aestivum L.em Thell (Bread Wheat)*. Office of the gene technology regulator. Department of Health and Ageing. Australian Government.
- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dirjen Horti. 2021. Nilai Impor Gandum. 2015-2019. (online). (pertanian.go.id). Diakses pada bulan Januari 2021
- Bakhri, S., 2007. *Budidaya Jagung Dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Sulawesi Tengah.
- [Balitbangtan] Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis: Tinjauan Aspek Kesesuain Lahan Edisi II*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta, Indonesia.
- [Balitbangtan] Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2018. *Inovasi Pertanian Modern Mendukung Pemantapan Swasembada Pangan dan Penguatan Daya Saing*. Jakarta, Indonesia
- [Balitbangtan] Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2017. *Perakitan Dan Teknologi Produksi Benih Varietas Unggul Jagung Hibrida*. Jakarta, Indonesia.
- [Balitsereal] Balai Penelitian Tanaman Serelia. 2017. *Morfologi dan Fase Pertumbuhan Gandu*. Jakarta, Indonesia. *Online*. <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2017/01/avivgdm.pdf>. diakses pada tanggal 29 April 2021
- Bellitz, A. R and C, E Sams. 2007. *The Effect of Water Stress On The Growth Yield And Flavonolignan Content In Milk Thistle (Silybum marianum)*. *Acta Hort.* 756 : 259-266
- Edmeades. G. O. J, Bolanos. And H.R. Lafitte. 1992. *Program in breeding for drought tolerance in maize*. *Proceeding of the 47th annual corn and sorghum industry. Research conference ASTA*. Washington. D.C

- Ilmawan, Eko. Subaedah. Takdir. 2018. Analisis Keragaan Genetik Jagung Toleran Cekaman Kekeringan Dilahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Agrotek* Vol. 2 No. 2. <https://jurnal.fp.umi.ac.id/index.php/agrotek/article/view/60> diakses pada Juli 2021.
2017. Keragaan Genetik Genotipe Jagung (*Zea mays* L.) Toleran Cekaman Kekeringan. *Jurnal Agrominansia* 2(2) : 126
- Indriani, F.C. dan M.J. Mejaya. 2012. Toleransi Genotipe Jagung Biji Putih terhadap Cekaman Kekeringan. *Prosding Seminar Nasional Tanaman Pangan: Inovasi Teknologi Berbasis Ketahanan Pangan Berkelanjutan*. Buku 3, hal. 411-420
- Kementerian Pertanian. 2012. Teknologi Tanaman Pangan Menghadapi Perubahan Iklim, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Varietas Jagung Toleran Kekeringan, Umur Genjah, Toleran Genangan, Tahan Hama dan Penyakit.
- Kirby, E.J.M. 2002. Botany of the wheat plant. In: Bread wheat: Improvement and production. (Eds.): Curtis B.C, Rajaram. S, MacPherson G.H. FAO.
- Mathius, N.T., G. Wijana, E. Guharja, H. Aswindinnoor, Y. Sudirman, dan Subronto. 2001. Respon Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Cekaman Kekeringan. *Menara perkebunan* 69 : 29 - 45
- Nevo, E., A.B. Korol, A. Beiles, and T. Fahima. 2002. Evolution of wild emmer and wheat improvement: population genetic, genetic resources and genome organization of wheat's progenitor *Triticum diccooides*. XXII. Springer-Verlag Berlin Heidelberg. p.364.
- Nurdin, 2011. Teknologi Dan Perkembangan Agribisnis Cabai Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Jurnal, Litbang Pertanian*, 30 (2) : 55- 65.
- Rifqy, Muhammad Aulya, Subaedah, Andi Takdir. 2019. Karakterisasi Genotipe Jagung Toleran Kekeringan Di Lahan Kering. *Agrovital :Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol. 4 No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/283559-karakterisasi-genotipe-jagung-toleran-ke-fafd7d30.pdf>. Diakses pada bulan Januari 2021
- Subekti, N. A., Syafruddin, R, Efendi dan S. Sunarti. 2012. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Marros*. Hal 185-204
- Supriyanto, Bambang. 2013. Pengaruh Cekaman kekeringan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Lokal Kultivar Jambu (*Oryza sativa* Linn). <https://media.neliti.com>. Diakses pada bulan Agustus 2021
- Song, A. N., & Y. Banyo. 2011. Konsentrasi Klorofil Daun sebagai Indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains*. 11(2) :166-173

Wahditiya, Andi Adriani. 2016. Analisis Genetik Dan Seleksi Hibrida Jagung Pada Kondisi Optimal Dan Suboptimal. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. <file:///D:/JURNAL%20PROPOSAL/356451.pdf>. Diakses pada bulan Agustus 2021